

ABSTRAK

Penggunaan media sosial yang semakin meluas telah membawa dampak positif dan negatif bagi masyarakat. Salah satu fenomena yang muncul adalah mengubah foto orang lain menjadi stiker tanpa izin dalam berbagai aplikasi media sosial. Praktik ini menimbulkan berbagai masalah hukum, termasuk potensi pelanggaran privasi. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah perbuatan mengubah foto orang lain menjadi stiker di media sosial dapat dikualifikasikan sebagai tindak pidana berdasarkan ketentuan Pasal 32 Ayat (1) UU ITE.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual. Data dikumpulkan melalui studi literatur dan dianalisis secara preskriptif, serta disusun secara deduktif.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa mengubah foto orang lain menjadi stiker tanpa izin di media sosial dapat dikualifikasikan sebagai tindak pidana berdasarkan ketentuan Pasal 32 Ayat (1) UU ITE. Hal ini penting untuk memberikan perlindungan hukum yang lebih kuat bagi privasi dan data pribadi individu di era digital. Rekomendasi diberikan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang implikasi hukum dari penggunaan foto orang lain tanpa izin untuk menghindari masalah hukum. Seperti edukasi dalam literasi digital baik di sekolah, universitas, dan melalui media sosial dapat mencapai tujuan ini.

Kata kunci: foto, media sosial, stiker, informasi elektronik, data pribadi, tindak pidana, UU ITE.

ABSTRACT

The increasingly widespread use of social media has had both positive and negative impacts on society. One phenomenon that has emerged is changing other people's photos into stickers without permission in various social media applications. This practice raises various legal issues, including potential privacy violations. The formulation of the problem in this research is whether the act of changing someone else's photo into a sticker on social media can be qualified as a criminal act based on the provisions of Article 32 Paragraph (1) of the ITE Law.

The research method used is normative legal research with a statutory approach and a conceptual approach. Data was collected through literature studies and analyzed prescriptively, and compiled deductively.

The results of this research conclude that changing other people's photos into stickers without permission on social media can be qualified as a criminal act based on the provisions of Article 32 Paragraph (1) of the ITE Law. This is important to provide stronger legal protection for individual privacy and personal data in the digital era. Recommendations are given to provide education to the public to increase public awareness about the legal implications of using other people's photos without permission to avoid legal problems. Such as education in digital literacy both at schools, universities and through social media can achieve this goal.

Keywords: photos, social media, stickers, electronic information, personal data, criminal acts, ITE Law.